

BAB V

PENUTUP

5.1 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat menjadi landasan bagi peneliti selanjutnya, diantaranya:

1. Dalam penelitian ini hanya menganalisis beban pajak tangguhan dan perencanaan pajak sebagai variabel independen dan manajemen laba sebagai variabel dependen. Dalam penelitian ini nilai *Adjusted R Square* yang rendah yaitu hanya sebesar 3.5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masih ada variabel-variabel yang perlu diidentifikasi untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba.
2. Pada penelitian ini menggunakan sampel yang terbatas, yaitu hanya menggunakan sampel perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dengan rentang waktu pengamatan selama 5 tahun.

5.2 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil dari hipotesis 1 adalah beban pajak tangguhan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa semakin tinggi beban pajak tangguhan maka semakin besar perusahaan melakukan manajemen laba untuk menghindari kerugian. Beban pajak tangguhan adalah beban yang timbul akibat perbedaan temporer antara laba akuntansi (laba dalam laporan keuangan untuk pihak eksternal) dengan laba fiskal (laba yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak). Beban pajak tangguhan dapat digunakan untuk memprediksi manajemen laba yang digunakan perusahaan dalam memenuhi dua tujuan, yaitu untuk menghindari penurunan laba dan untuk menghindari kerugian. Perpajakan

dapat menjadi motivasi bagi manager untuk melakukan manajemen laba, yaitu dengan cara memperkecil *taxable income* dalam rangka mengurangi pajak adalah dengan menggunakan metode akuntansi dalam perhitungan nilai persediaan, depresiasi dan cadangan-cadangan yang diperbolehkan.

2. Hasil dari hipotesis 2 adalah perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningsih (2017) menyatakan bahwa perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin baik perusahaan dalam melakukan perencanaan pajak manajemen laba yang diterapkan dalam perusahaan juga semakin baik. Jika tujuan perencanaan pajak adalah meredakan beban pajak (*tax burden*) dapat ditekan serendah mungkin dengan memanfaatkan peraturan yang ada tetapi berbeda dengan tujuan pembuatan Undang-Undang, maka perencanaan pajak disini sama dengan *tax avoidance* karena secara hakikat ekonomis. Keduanya berusaha untuk memaksimalkan penghasilan setelah pajak (*after tax return*) karena pajak merupakan unsur pengurang laba yang tersedia, baik untuk dibagikan kepada pemegang saham maupun untuk diinvestasikan kembali. Manajemen termotivasi untuk melakukan praktik manajemen laba untuk mempengaruhi besarnya pajak yang harus dibayar oleh perusahaan dengan cara menurunkan laba sebelum pajak untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayar.
3. Hasil dari hipotesis 3 adalah beban pajak tangguhan dan perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningsih (2017) menyatakan beban pajak tangguhan dan perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil ini menjelaskan bahwa Beban pajak tangguhan adalah beban yang timbul akibat perbedaan temporer antara laba akuntansi (laba dalam laporan keuangan untuk pihak eksternal) dengan laba fiskal (laba yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak). Beban pajak tangguhan dapat digunakan untuk memprediksi manajemen laba yang digunakan perusahaan dalam memenuhi dua tujuan, yaitu untuk

menghindari penurunan laba dan untuk menghindari kerugian. Perpajakan dapat menjadi motivasi bagi manager untuk melakukan manajemen laba, yaitu dengan cara memperkecil *taxable income* dalam rangka mengurangi pajak adalah dengan menggunakan metode akuntansi dalam perhitungan nilai persediaan, depresiasi dan cadangan-cadangan yang diperbolehkan dan keduanya berusaha untuk memaksimalkan penghasilan setelah pajak (*after tax return*) karena pajak merupakan unsur pengurang laba yang tersedia, baik untuk dibagikan kepada pemegang saham maupun untuk diinvestasikan kembali. Manajemen termotivasi untuk melakukan praktik manajemen laba untuk mempengaruhi besarnya pajak yang harus dibayar oleh perusahaan dengan cara menurunkan laba sebelum pajak untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayar.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka diperlukan saran untuk mengembangkan penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Sampel yang digunakan pada penelitian selanjutnya dapat diperbanyak lagi.
2. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya, dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi manajemen laba.
3. Periode yang digunakan pada penelitian selanjutnya dapat lebih panjang dan dapat diperoleh hasil pengujian yang lebih andal dan akurat.
4. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya mencoba pada jenis perusahaan lain selain manufaktur subsektor makanan dan minuman.